

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penyuluhan agama untuk meningkatkan praktik keagamaan para PSK di lokasi Sunan Kuning belum berjalan secara optimal. Terbukti masih banyaknya PSK yang masih belum melaksanakan praktik keagamaan dalam kesehariannya. Dalam pelaksanaan praktik keagamaan, ibadah shalat menjadi hal yang sulit untuk mereka laksanakan. Penyebabnya karena perasaan yang tidak khusuk dalam shalat, dan juga karena waktu shalat yang berbenturan dengan waktu melayani tamu yang datang. Kurangnya pemahaman tentang fikih ibadah menjadi penyebab tidak sempurnanya ibadah yang dilaksanakan oleh PSK, sehingga akan berpengaruh terhadap diterimanya atau ditolaknya suatu ibadah. Terbukti banyaknya PSK yang belum dapat merasakan hikmah dari ibadah-ibadah yang sudah mereka laksanakan, yaitu masih tetap menjalankan profesi sebagai PSK. Ketidak optimalan penyuluhan agama ini disebabkan karena kurangnya profesional para penyuluh agama dalam menjalankan tugas sebagai penyuluh agama.
2. Dalam pelaksanaan penyuluhan agama di lokasi Sunan Kuning diketahui beberapa problem yang menjadi penyebab ketidak efektifan

penyuluhan agama dalam meningkatkan praktek keagamaan saat ini. Problem ini dapat penulis kategorikan menjadi dua, yaitu problem intern dari penyuluh agama, dan intern dari kepribadian PSK. Penyebab intern dari penyuluh agama dikarenakan masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang ilmu penyuluhan agama, yang secara ilmiah berbeda dengan ilmu dakwah pada umumnya. Hal ini akan berpengaruh pada proses penyuluhan agama yang akan dilaksanakan, mulai dari metode yang digunakan, materi yang disampaikan, penggunaan media untuk menunjang kegiatan penyuluhan. Penyebab intern lainnya berasal dari para PSK yang secara motif menjadi PSK karena factor ekonomi. Factor ini menurut hemat penulis sudah tidak relefan lagi dengan gaya hidup PSK sekarang. Kenyamanan untuk mendapatkan uang dengan mudah dengan mudah menjadikan PSK masih tetap menjalankan aktifitasnya sebagai PSK. Penyebab kedua yaitu problem ekstern atau problem yang berasal dari luar. Penyebab ini dapat berasal dari instansi pemerintah maupun organisasi-organisasi lain. Penyuluh agama saat ini masih belum bisa bekerjasama dengan pihak, terbukti masih belum adanya kesinergian visi dan misi yang akan dicapai.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan, maka berikut penulis tuangkan sedikit ide pribadi penulis berkaitan dengan penyuluhan

agama dalam meningkatkan praktik keagamaan PSK di Lokalisasi Sunan Kuning

1. Mengadakan seminar yang melibatkan seluruh penyuluh agama yang ada di kota Semarang. Hal ini dimaksudkan untuk menambah wawasan dan pemahaman para penyuluh agama tentang keilmuan penyuluhan.
2. Mengadakan kegiatan study banding, baik di dalam maupun luar negeri untuk mengevaluasi program-program penyuluhan dan menambah rujukan para penyuluh agama di Semarang.
3. Pengajuan anggaran untuk melengkapi media-media penyuluhan yang dapat menunjang keefektifan penyuluhan agama.
4. Penyusunan materi yang terstruktur dan sistematis untuk memudahkan PSK dalam memahami materi penyuluhan.
5. Pelatihan shalat khusuk untuk para PSK dengan melibatkan pihak yang berkompeten dibidang pelatihan tersebut.

5.3. Penutup

Tiada kata yang paling tepat dan pantas terucap kehadirat Allah SWT selain *syukron katsiron ala kulli ni'matihi ilayya*. Tanpa kemurahan dan petunjuk-Nya, mungkin karya ini tidak akan pernah ada.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut setianya hingga *yaumul akhir*; semoga penulis termasuk salah satu dari mereka.

Berkaca pada sebuah kata bijak bahwa tak ada gading yang tak retak, maka dari lubuk hati terdalam penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan karya ini.

Semoga sebuah karya kecil ini mampu menjadi salah satu sumbangsih dan wujud *thalabul 'ilmi* dari pribadi penulis bagi kejayaan agama, bangsa, dan negara tercinta. Amin.